

Sosialisasi Dan Edukasi Publik Pasar Modal Di SMA Negeri 5 Bengkalis Provinsi Riau

Imam Fakhruddin*, Firdaus, Lena Mardiany, Nur Alisa
Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, STAIN Bengkalis
email: imamfakhruddin0@gmail.com

Abstract

The current problem is that many schools do not provide financial knowledge to their students. Students must learn about early investment in accordance with technological and scientific developments. Therefore, many students do not understand investment and capital markets, so they do not have the enthusiasm to save for the future. The aim of this program is to improve the knowledge of students about investment in the capital market and reduce the impact of low interest in investing in capital markets. Furthermore, the purpose of this dedication is to provide education and training on investment in a capital market to students of SMA Negeri 5 Bengkalis.

Keywords: Socialization, Public Education, Capital Market

Abstrak

Permasalahan saat ini adalah banyak sekolah yang kurang memberikan pengetahuan keuangan kepada siswa mereka. Siswa harus belajar tentang investasi lebih dini sesuai dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, banyak siswa tidak memahami investasi dan pasar modal, sehingga mereka tidak memiliki semangat untuk menabung untuk masa depan. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang investasi di pasar modal dan mengurangi dampak rendahnya minat untuk berinvestasi di pasar modal. Selain itu, tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi dan pelatihan tentang investasi di pasar modal kepada siswa SMA Negeri 5 Bengkalis. Kegiatan ini memberikan hasil yang jelas dengan memberikan edukasi dan pelatihan tentang investasi di pasar modal.

Kata Kunci: Sosialisasi, Edukasi Publik, Pasar Modal

PENDAHULUAN

Pasar modal bursa adalah tempat emiten dan investor membeli dan menjual aset keuangan jangka panjang dari pemerintah (Hidayati et al., 2023). Pasar modal menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 adalah pasar di mana penawaran umum dan perdagangan surat berharga untuk lembaga, perseroan, dan pekerjaan pemegang saham dilakukan (F. Firdaus et al., 2023). Dalam transaksi pasar modal, penggunaan instrumen keuangan bersyarat dianggap sebagai produk jangka panjang, yang berlangsung lebih dari satu tahun. Misalnya, investasi kepercayaan, obligasi saham, waran, hak, dan instrumen derivatif seperti opsi dan futures (Krisdiyawati et al., 2021). Pendidikan

publik pasar modal berfokus pada sekolah menengah atas. Hal ini disebabkan oleh harapan pemerintah bahwa para akademisi akan berperan sebagai pelopor dalam menciptakan generasi muda yang sadar investasi saham (Putri et al., 2023). Melalui sosialisasi, mereka diharapkan dapat memberi tahu dan meningkatkan pemahaman siswa tentang investasi pasar modal sehingga mereka tertarik untuk berinvestasi. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan memberikan materi seperti pengetahuan tentang berbagai jenis investasi dan pengetahuan tentang saham (Fakhruddin et al., 2023). Kajian terdahulu menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk berinvestasi dipengaruhi oleh literasi keuangan; temuan ini sejalan dengan PKM Williem untuk

meningkatkan literasi dan inklusi berinvestasi di pasar modal bagi investor pemula di Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara. Tujuan dari PKM ini adalah untuk meningkatkan literasi dan inklusi pasar modal bagi generasi muda, terutama di Kota Manado, untuk mendukung sustainability pembangunan negara dan negara Indonesia (Tumbuan et al., 2018)

METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dengan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terlibat untuk memperoleh informasi tentang fenomena yang ada (M. M. Firdaus, 2021). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal di SMA Negeri 5 Bengkalis Riau” ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2023 di SMA Negeri 5 Bengkalis secara langsung.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu; menentukan sekolah yang akan dijadikan sasaran Sosialisasi dan edukasi, kemudian mengajukan surat izin kepada pihak sekolah sekaligus berkoordinasi tentang teknis pelaksanaan kegiatan. Setelah mendapat izin dari pihak sekolah, selanjutnya mempersiapkan materi, daftar hadir, kuesioner, spanduk, konsumsi dan kebutuhan lainnya. Untuk tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi serta dilanjutkan dengan evaluasi. Lebih jelasnya sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1. Tahap Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi

Tahapan	Kegiatan
Perencanaan	1) Menentukan sekolah yang akan disosialisasi;

	2) Membuat surat permohonan izin sosialisasi; 3) Koordinasi kepada pihak sekolah.
Persiapan	1) Membuat Materi untuk Sosialisasi dalam bentuk PPT; 2) Membuat daftar hadir peserta; 3) Membuat kuesioner pretest dan posttest; 4) Membuat spanduk sosialisasi;
Pelaksanaan	1) Pembukaan Sosialisasi dan Edukasi; 2) Perkenalan Tim; 3) Memberikan kuesioner pretest; 4) Penyampaian Materi Sosialisasi dan Edukasi (Durasi waktu ± 60 menit; 5) Diskusi dan Tanya jawab (Durasi waktu ± 45 menit; 6) Melaksanakan posttest; 7) Penyerahan bingkisan bagi peserta yang aktif; 8) Penutupan Sosialisasi dan Edukasi; 9) Sesi foto bersama
Pelaporan	1) Evaluasi kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha untuk memberikan seni, teknologi, dan pengetahuan kepada masyarakat dikenal sebagai pengabdian kepada masyarakat. Mereka harus memiliki kemampuan untuk menciptakan nilai bagi masyarakat, baik dalam hal ekonomi, kebijakan, atau perubahan perilaku sosial (F. Firdaus et al., 2021).

Tim Program Studi Manajemen Keuangan Syariah dan SMA Negeri 5 Bengkalis bekerja sama untuk melaksanakan program edukasi pasar modal ini. Pengabdian ini dilakukan pada tanggal 14 Maret 2023 di SMA Negeri 5 Bengkalis dan ditujukan untuk siswa SMA Negeri 5 Bengkalis. Tujuan dari kegiatan sosialisasi dan edukasi pasar modal ini, yang merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat, adalah untuk memberi generasi milenial wawasan dan literasi keuangan di bidang investasi dan pasar modal sejak dini. Peserta diajarkan tentang pasar modal dan pentingnya investasi sejak dini dan manfaat berinvestasi di pasar modal.



Gambar 1. Penyampaian Materi Sosialisasi dan Edukasi

Pada gambar 1. di atas merupakan penyampaian materi kepada peserta dengan cara presentasi oleh Tim pemateri dengan memaparkan materi melalui slide powerpoint di layar proyektor kemudian dijelaskan secara runtut. Terlihat pada gambar tersebut, peserta sangat antusias dan penuh konsentrasi dalam mengikuti materi yang disampaikan. Hal ini dibuktikan dengan semangat diskusi dan pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh peserta tentang materi yang disampaikan.



Gambar 2. Pemberian Bingkisan Kepada Siswa yang aktif

Gambar di atas menunjukkan semangat dan peran aktif peserta dalam mengikuti materi, sehingga diberikan bingkisan sebagai bentuk penghargaan bagi peserta yang terpilih. Hal ini disampaikan pada saat dimulainya materi, bahwa siapa yang aktif berdiskusi dan bertanya akan mendapatkan hadiah. Hal ini bertujuan untuk memberikan semangat dan sebagai bentuk apresiasi atas peran aktif dalam mengikuti sosialisasi dan edukasi, namun tim hanya menyediakan empat bingkisan saja untuk peserta yang terpilih.

Dari materi yang sudah disampaikan, diskusi dan tanya jawab secara interaktif kepada peserta, terlihat bahwa peningkatan pengetahuan dan wawasan tentang literasi pasar modal, pentingnya investasi sejak dini dan manfaat berinvestasi di pasar modal meningkat. Sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2. Pengetahuan Siswa Tentang Investasi Pasar Modal

Pengetahuan	Pre Test (Sebelum)	Post Test (Sesudah)
Sangat Baik	0%	8%
Baik	37%	71%
Kurang	61%	20%
Sangat Kurang	2%	1%
Total	100%	100%

Pengetahuan peserta tentang investasi pasar modal pada tabel 2. di atas terlihat meningkat dari sebelum adanya edukasi dan setelah mengikuti edukasi. Pengetahuan baik sebelum mengikuti edukasi berjumlah 37%, namun setelah mengikuti edukasi, peserta bisa meningkatkan pengetahuan baik tentang investasi pasar modal menjadi 71% dari 30 peserta.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa mindset para siswa mulai berubah dan menyadari bahwasanya investasi sangat penting untuk kebutuhan yang akan datang. Selain itu juga investasi tidak membutuhkan modal yang besar. Hanya dengan menyisihkan uang jajan dan bisa memanfaatkan teknologi, siswa bisa berinvestasi dengan produktif.

Selain dari hasil secara keilmuan dan edukasi, kegiatan ini juga mendapatkan hasil secara sosial yaitu mendapat respon yang positif dari pihak sekolah, bahwa pihak sekolah merasa senang dan berterima kasih atas kepercayaan untuk menjadikan sekolahnya menjadi tempat untuk sosialisasi dan edukasi yang memberikan ilmu yang bermanfaat bagi para siswa. Hal ini dapat dilihat pada foto bersama dengan para peserta di bawah ini.



Gambar 3. Foto Bersama Peserta

SIMPULAN

Kesimpulan dari rangkaian kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Publik Pasar Modal di SMA Negeri 5 Bengkalis telah berjalan dengan lancar dan para guru dan siswa sangat antusias terhadap kegiatan tersebut. Kegiatan ini mendapat respon

dan sambutan yang baik dari pihak sekolah dengan menyediakan fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan tersebut. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan siswa terhadap investasi pasar modal. Semoga dapat memberikan motivasi, wawasan dan pemahaman mengenai investasi di pasar modal demi peningkatan dan pertumbuhan pendapatan ekonomi kedepannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMA Negeri 5 Bengkalis yang telah memberi fasilitas, kesempatan, waktu dan dukungan atas penyelenggaraan kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Publik Pasar Modal ini. Terima kasih juga kepada para siswa yang telah antusias mengikuti kegiatan ini sampai selesai, semoga dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan wawasan dan ilmu yang bermanfaat dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fakhruddin, I., Firdaus, F., Kurniawan, K., Santi, S., & Qudrah, H. H. (2023). Sosialisasi dan Edukasi Publik Pasar Modal di Madrasah Aliyah Al-Huda Bengkalis Riau. *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 1(2), 27–31
- [2] Firdaus, F., Hambali, R., & Ziani, A. (2023). ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI KAWASAN ASIA TENGGARA. *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(3), 175–192.
- [3] Firdaus, F., Saifullah, S., Huda, N., & Firhan, I. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Tbk. Tahun Periode 2015-2019. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 113–123.
- [4] Firdaus, M. M. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi*

- Analisis Regresi Ibm Spss Statistics Version 26.0.* CV. Dotplus Publisher.
- [5] Hidayati, F., Zuhra, F., & Rustam, M. H. (2023). Edukasi Pasar Modal bagi Siswa SMA/SMK Sederajat di Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 1248–1257.
- [6] Krisdiyawati, K., Sari, Y. P., Hanum, N., & Hasan, I. (2021). Edukasi Pasar Modal Solusi Investasi Generasi Melenia Bagi Siswa SMK NU 01 Ma'arif Suradadi Kabupaten Tegal. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 4(3), 391–394.
- [7] Putri, M., Fakhruddin, I., & Firdaus, F. (2023). Managerial Ownership Structure and Financial Performance. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 4(1).
- [8] Tumbuan, W. J. A., Wauran, P. C., & Rondonuwu, C. (2018). PKM Literasi dan inklusi berinvestasi di pasar modal bagi investor pemula kelompok studi KSPM E-STOC, kota Manado, provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(4).